

## ABSTRAK

**Dewi Ummi Kaltsum.** *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Individu Terhadap Peningkatan Self Esteem Pada Remaja (Penelitian pada Siswa Kelas VIII di MTs. Kifayatul Achyar).*

Fase remaja merupakan masa yang berjalan dengan amat pesat dalam pertumbuhan juga perkembangannya yang akan dialami oleh semua individu dalam kehidupannya. Pertumbuhan dan perkembangan yang diarahkan oleh remaja pada masa pencarian identitas dirinya dapat melahirkan permasalahan yang berpangkal kepada *self esteem*-nya. Proses pencarian identitas diri ini akan berkaitan langsung dengan *self esteem* karena *self esteem* ialah salah satu di antara beberapa elemen konsep diri yang memiliki pengaruh amat besar dalam proses kehidupan yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan. Tentunya pemberian bimbingan dan konseling individu kepada remaja yang sedang mencari jati dirinya dan menghadapi masalah sangatlah penting dan sangat diperlukan, agar mereka memiliki *self esteem* yang baik dan tidak salah arah.

Berlandaskan perumusan masalah yang akan ditinjau pada penelitian ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan dan konseling individu terhadap peningkatan *self esteem* pada siswa kelas VIII di MTs. Kifayatul Achyar.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran Satriah yaitu bimbingan dan konseling ialah suatu proses pemberian bantuan psikologis dan kemanusiaan yang dilakukan secara ilmiah serta profesional yang diberikan oleh seorang konselor terhadap konseli agar dirinya bisa berkembang secara optimal, yakni dapat mengarahkan diri, memahami diri, serta mengaktualisasikan diri, sesuai dengan tahap perkembangan, semua sifat, seluruh potensi yang ia miliki, serta latar belakang lingkungan serta kehidupannya sehingga teraih kebahagiaan di dalam hidupnya.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design*, dengan bentuk desainnya yakni *One-Shot Case Study*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, serta instrumen penelitian berupa angket/kuesioner.

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa nilai variabel bimbingan dan konseling individu mempunyai nilai signifikansi sejumlah 0.000, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05. Untuk  $t_{hitung}$  sebanyak 14.223 >  $t_{tabel}$  (2.064) maka variabel bimbingan dan konseling individu berpengaruh terhadap peningkatan variabel *Self Esteem*. Sehingga hipotesis  $H_1$ : terdapat pengaruh signifikan dari variabel Bimbingan dan Konseling Individu terhadap peningkatan variabel *Self Esteem* "diterima". Berdasarkan hasil koefisien determinasi, ditemukan nilai koefisien determinasinya yakni sebanyak 0,894 / 89,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling individu berpengaruh sangat signifikan secara parsial pada *self esteem* sebanyak 89,4%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 89,4% = 10,6%) itu dipengaruhi dengan variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Remaja, Bimbingan dan Konseling Individu, *Self Esteem*.